

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah, modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, dan religiusitas terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah dengan kepercayaan (trust) sebagai variabel moderasi yang memoderasi modal investasi minimal, dan memoderasi persepsi risiko. Penelitian ini dilakukan di wilayah Semarang, Jawa Tengah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, yaitu masyarakat Semarang dengan usia diatas 25 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dimana peluang setiap responden akan dipilih secara berbeda. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise*. Penelitian ini menghasilkan beberapa konklusi antara lain pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, kepercayaan tidak memperkuat modal investasi minimal terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, dan kepercayaan tidak memperkuat persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Modal Investasi Minimal, Persepsi Risiko, Return, Religiusitas, Minat Investasi, dan Kepercayaan (trust)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of knowledge about Islamic mutual funds, minimal investment capital, risk perception, return of Islamic mutual funds, and religiosity on public interest in investing in Islamic mutual funds with trust as a moderating variable that moderates minimum investment capital, and moderate risk perception. This research was conducted in Semarang, Central Java. Respondents in this study amounted to 100 people, namely the people of Semarang with the age above 25 years. The type of research used is explanatory research. The sampling technique used is non-probability sampling, namely sampling in which the probability of each respondent will be selected differently. The analytical model used in this research is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis method with stepwise method. This study resulted in several conclusions, including knowledge about Islamic mutual funds that did not affect public interest in investing, minimal investment capital had a positive effect on public interest in investing, risk perception had no effect on public interest in investing, return of Islamic mutual funds had a positive effect on public interest. to invest, religiosity has a positive effect on people's interest in investing, trust does not strengthen minimum investment capital on people's interest in investing, and trust does not strengthen the perception of risk on people's interest in investing.

Keywords: Knowledge, Minimum Investment Capital, Risk Perception, Return, Religiosity, Investment Interest, and Trust

INTISARI

Reksa dana syariah merupakan bentuk inovatif dari lembaga reksa dana yang mana mekanisme pengelolaannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Kemajuan pasar modal di suatu negara dijadikan tolak ukur untuk melihat perkembangan ekonomi dalam suatu negara yang dapat memberikan nilai tambah pada pendapatan negara yang berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Sejak dibentuk pertama kali pada tahun 1997 reksa dana di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam reksa dana.

Investasi sendiri merupakan pembentukan modal, yaitu suatu komponen yang menentukan tingkat pengeluaran agregat suatu negara sehingga penting dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi investasi, pendapatan nasional akan mengalami peningkatan karena peningkatan terhadap barang dan jasa bertambah.

Namun masyarakat umum beranggapan bahwa sebuah investasi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki penghasilan tinggi, dengan adanya lembaga reksa dana diharapkan dapat menciptakan persepsi baru bahwa untuk berinvestasi di pasar modal sangatlah mudah dan diperlukan modal yang tidak terlalu besar. Melalui reksa dana, masyarakat menengah ke bawah juga dapat ikut berinvestasi dan memperoleh imbal hasil dari saham dan alat investasi lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dibentuknya reksa dana, yaitu memperluas basis investor lokal.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana minat masyarakat Semarang, Jawa Tengah untuk berinvestasi pada reksa dana syariah?”

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 7 hipotesis antara lain pengetahuan tentang reksa dana syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, return reksa dana syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, religiusitas

berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, kepercayaan tidak memperkuat modal yang dimiliki terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, dan kepercayaan tidak memperkuat persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

Responden penelitian ini adalah masyarakat Semarang, Jawa Tengah dengan usia diatas 25 tahun. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise*.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis ke 2, 4, dan 5 yang berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal investasi minimal, return reksa dana syariah, dan religiusitas benar-benar menjadi prodiktor penting yang akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

